

**ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK
TERHADAP BUKU *QURANREVIEW*
“YOU ARE LOVED”**

Yubas Muhammad Ilham

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

Email: muhilham040501@gmail.com

Moh. Abdul Kholiq Hasan

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

Email: hasanelqudsy@staff.uinsaid.ac.id

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis buku *quranreview* “you are loved”. Untuk menjawab analisis terhadap buku ini, penulis menggunakan metode kepustakaan yang dimana sumber primernya adalah buku *quranreview* “You Are Loved” sedangkan sumber sekunder nya pada buku, jurnal, artikel yang relevan dengan kajian ini. Analisis dengan teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk. Teori ini merupakan teori yang tidak hanya melihat wacana pada aspek teks semata, tetapi juga meliputi latar belakang dari pembuatan wacana tersebut. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penafsiran dalam buku *quranreview* “you are loved” hanya memuat kata kata pilihan dalam al-qur’an, seperti khair, aulia, nissa dan rahma. Secara kognisis sosial ditemukan bahwa yang mempengaruhi faktor sosial seperti referensi yang digunakan *quranreview* seperti tafsir Tafsir al-Wajiz, Imam Al-Qurtubhi, Imam Ath Thabrani, Kitab Az zuhd karya Imam Ahmad, Ibnu Katsir, Lisanul Arab karya Ibnu Mandzu. Secara analisis konteks sosial, penafsiran dari buku *quranreview* ini dapat dikatakan relevan dengan isu-isu yang ada di masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Quranreview; Tafsir; Wacana.

Abstract

This study aims to analyze the Koranreview book "You Are Loved". To answer this study, the author uses a bibliographic method where the primary source is the Koranreview book "You Are Loved" while the secondary sources are books, journals and articles that are relevant to this study. Analysis using the theoretical approach of Teun A. Van Dijk's Discourse Analysis. This theory is a theory that does not only look at the discourse in the text aspect alone, but also includes the background of the creation of the discourse. The results of this study show that the interpretation in the Koranreview book "you are loved" only contains selected words in the Koran, such as Khair, Aulia, Nissa and Rahma. In terms of social cognition, it was found that social factors influenced the references used by Quran Review, such as the interpretations of Tafsir al-Wajiz, Imam Al-Qurtubhi, Imam Ath Thabrani, the Book of Az Zuhd by Imam Ahmad, Ibnu Katsir, Lisanul Arabic by Ibnu Mandzu. In terms of social context analysis, the interpretation of this Koranreview book can be said to be relevant to issues that exist in Indonesian society.

Keywords: Qoranreview; Interpretation; Discourse.

PENDAHULUAN

Majunya dunia digital saat ini, tentunya berpengaruh pada setiap lini kehidupan termasuk bentuk komunikasi yang terus bergeser dari zaman ke zaman.¹ Terkhusus dalam dunia penafsiran al-qur'an, yang dahulunya disebarkan melalui media oral, tulis, dan cetak kini mulai mengalami perubahan. Perubahan dari media tafsir yang disampaikan berbentuk kitab-kitab dan kini yang disampaikan melalui seperti aplikasi maktabah Syamilah ataupun jenis satu *e-book* yang didapatkan dari sebuah tautan hingga menyebar ke platform media sosial.²

¹ Azka Zahro Nafiza, "Tafsir Al- Qur ' an Di Media Sosial (Penafsiran Surat Al- Humazah Dalam Youtube 'Habib Dan Cing ')" (2022): 231-242.

² Nafisatuzzahro, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al- Qur'an Di YouTube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al- Qur'an Dan Tafsir," *Tesis* (2016): hal.7

Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat salah satu akun Instagram yang turut menyebarkan ajaran al-qur'an dan tafsirnya. Diantaranya *quranreview*, yang menyajikan kajian-kajian tentang al-qur'an dan tafsirnya melalui instagram.³ Penafsiran yang dikemas dengan tema yang menarik, gambar yang sesuai dengan tema yang diangkat, bahasa yang lugas dan mudah dipahami. Ayat al-qur'an yang diangkat biasanya dikaitkan dengan problematika yang muncul ditengah masyarakat dan inilah yang menjadi keunikan sendiri bagi akun *quranreview*.

Berbagai konten penafsirannya yang telah di upload diberbagai sosial media selama dari bulan juni 2019 hingga sekarang, telah diterbitkan dalam bentuk buku, salah satunya *You Are Loved*. Dalam buku ini dibicarakan kata demi kata dari kata *Rahma, Aulia, Khair, dan Nissa*. Penulis menjelaskan bahwa cinta atau rahma itu suatu rasa yang tak memerlukan sebab atau alasan untuk mencintai. Aulia atau kesetiaan dianalogikan oleh penulis seperti cinta itu kang dating dan pergi, naik dan turun. Maka saat cinta mulai redup, kesetiaan mengambil perannya dan disini penulis menceritakan bagaimana kesetiaan para sahabat nabi. Khair diartikan kebaikan, namun *al-khairu* makna sesuatu yang disenangi oleh semua orang seperti sifat kebaikan. Akhir bagian ini, terdapat pembahasan yang seru dan *deep* tentang wanita. Jika dalam al-qur'an terdapat surat sendiri bernama *An-Nisaa*, maka dalam buku ini juga terdapat pembahasan sendiri tentang wanita.

Keunikan buku ini, bagaimana *quranreview* menyajikan materi yang berat dengan baik. Quranreview berusaha menuliskan makna-makna Al-Qur'an baik dari segi linguistik, Balaghah, Asbabun Nuzul dan lain sebagainya. Cara penulisannya pun berusaha agar terlihat menarik sehingga

³ Izzuthoriquel Haq and Muhammad Labib Syauqi, "Digital Native Character in Social Media Interpretation: A Study on Instagram Accounts, @Quranreview," *Al-A'raf : Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 18, no. 1 (2021): 47-68.

membuat para pembaca merasa asik dan ini sejalan dengan tujuan penulis.

Buku yang diterbitkan pada 17 Agustus 2022, kini telah terjual hingga 2.320 exemplar serta banyak mendapatkan respon dari warga net. Disamping itu, buku ini juga memberikan *sharing* bahasa arab al-qur'an dengan pemilihan kata dan penempatannya dibalut dengan tafsir praktis. Sehingga buku ini untuk layak dikaji.

Kajian terkait *quranreview* sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelum ini. Roudlotul Jannah ingin mengetahui model tafsir akun *quranreview* dan implikasinya terhadap studi al-qur'an, dengan menggunakan teori Marshall McLuhan.⁴ Selain itu, Muhammad Rifat Al-Banna meneliti living qur'an tafsir melalui media sosial oleh *quranreview* dalam instagramnya, dengan objek respon netizen terhadap postingan tafsirnya dengan berlandaskan sosiologi-antropologi.⁵

Buku yang hanya memuat 4 kata kemudian ditulis dalam satu buku. Dalam 1 kata dijelaskan dengan berbagai ayat yang mengandung kata tersebut dan dibahas dengan gaya *quranreview* ketika menyampaikan suatu ayat dalam sosial media maupun dalam tulisan. Hal ini menjadikan alasan penulis untuk melakukan penelitian terkait hasil buku *quranreview*. Meskipun penelitian sebelumnya belum ada yang membahas terkait buku *quranreview*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana dan konteks sosial tema *rahma, khair, aulia dan nissa* dalam buku *you are loved*. Penulis akan menganalisis lebih lanjut dengan menggunakan teori Analisis Wacana Kritis Van Dijk untuk melihat model dan produksi. Teori ini

⁴ Roudlotul Jannah, "Tafsir Al-Qur'an Media Sosial: Studi Model Tafsir Pada Akun @quranreview" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

⁵ Muhammad Rifat Al-Banna, Moch Ihsan Hilmi, and Eni Zulaiha, "Pendekatan Sosiologi-Antropologi Dalam Tafsir Living Quran: Studi Analisis Terhadap Respon Netizen Pada Postingan Akun @QuranReview Di Instagram," *Bayani* 2, no. 1 (2022): 64–77, <https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/bayani/article/view/180>.

merupakan teori yang tidak hanya melihat wacana pada aspek teks semata, tetapi juga meliputi latar belakang dari pembuatan wacana tersebut.⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian kualitatif bersifat kepustakaan (*Library Research*). Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang Menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari Orang-orang dan informasi yang dapat diamati⁷ Penelitian ini berusaha untuk menganalisis wacana terhadap tema dalam buku hasil karya *quranreview* yang berjudul *You Are Loved*. Sumber primer merujuk pada buku *quranreview, You Are Loved*. Sedang sumber sekunder merujuk pada buku, jurnal, artikel yang relevansi dengan kajian ini. Menggunakan pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Dijk yang mengungkapkan sesuatu yang tidak dituliskan dalam teks; *pertama*, analisis teks yang terdapat pada buku *quranreview*. *Kedua*, analisis kognisi sosial terhadap 4 tema tersebut. *Ketiga*, analisis sosial dan konstruksi wacana dalam masyarakat.

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Buku “You Are Loved”

Buku *quranreview* yang berjudul *You Are Loved*, merupakan hasil karya *quranreview* selama menuliskan berbagai kontennya didalam sosial media. *You Are Loved* sendiri memiliki empat pokok pembahasan, yaitu *rahmah, aulia, khair, dan nissa*. Dengan setiap tema diberikan nama *Start with love, Maintance with Love, Stay in Goodness, dan About Women*. Dalam cover bukunya ditulis dengan judul *You Are Loved* yang memiliki arti mencintai tanpa tapi.

⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Cetakan IX. (LKis Yogyakarta, 2001).

⁷ Lexi. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 116

Buku yang memiliki cover warna orange dengan memiliki gambar pemandangan di gurun disertai awan-awan, judul yang diletakkan ditengah dengan ukuran besar ditengah-tengah covernya dengan hiasan *love* ditengah tulisannya. Diatas judul nya diberikan nama *quranreview* sebagai tanda ini merupakan hasil karya mereka. Dengan memiliki 272 halaman yang diterbitkan oleh gagasmedia. Penelitian yang diangkat penulis adalah 4 tema yang dituliskan oleh *quranreview* dalam bukunya. Pembahasan dalam buku tersebut akan penulis jabarkan dalam dua bagian, yaitu pembukaan atau kata pengantar dan pembahasan.

B. Metode Penulisan Buku “You Are Loved”

Buku ini ditulis dengan menyajikan materi yang berat dengan baik dan memberikan pelajaran bahasa arab al-qur'an dengan pemilihan kata dan penempatannya dibalut dengan tafsir praktis. Buku yang ditulis dengan sistematis, sederhana, mudah dipahami dan menggunakan gaya bahasa anak muda milenial. Konten atau isi yang membahas kata demi kata dari kata rahma, aulia, khair dan nisa yang merujuk pada al-qur'an dan sunnah.

Dalam kata pengantarnya, Penulis juga memberikan sedikit terkait pembahasan utama dalam bukunya, tentang rahma. Rasa yang tak memerlukan sebab atau alasan untuk mencintai. Cinta itu dating dan pergi, naik dan pergi. Kemudian penulis juga menceritakan kesetiaan para sahabat nabi yang merujuk kata aulia, juga dijelaskan khair. Secara bahasa yang artinya kebaikan, namun al-khoiru yaitu sesuatu yang disenangi oleh semua orang. Penulis juga menjelaskan bagaimana kata wanita, yang berasal dari wanita, *wani ing tata*, yang berasal dari bahasa jawa. Diakhir kata pengantarnya, penulis mengharapkan bahwa semoga buku ini menjadi inspirasi bagi segenap

pembaca terkhusus anak muda milenial⁸.

C. Analisis Penafsiran

Rahma, Al-Baqarah ayat 218

Setiap pembahasannya, *quranreview* selalu mengawalinya dengan cerita atau gambaran bagaimana bahasanya akan berjalan. Dalam tema *rahmah*, terdapat 17 hikmah dan tafsir praktis diantaranya Al baqarah ayat 218 *Love is goal*.

Quranreview membahas al-baqarah ayat 218 diawali asbab an-nuzul ayat ini, ketika Abdullah bin jahsy bertanya kepada rasulullah dengan sangat antusias “boleh tidak kami berharap terjadi perang? agar kami bisa mendapatkan pahala seorang mujahid”. Dianalogikan, bahwa kita pernah mengharapkan sesuatu yang sangat kita inginkan walaupun nyawa menjadi taruhannya. *Quranreview* juga menceritakan bagaimana kisah hijrahnya rasulullah dan para sahabat dari mekkah menuju madinah.

Quranreview menjelaskan kata *haajaru* (berhijrah), Allah menyebutkan kata *aamanuu*. Maksudnya, tidak mungkin seorang hijrah jika tidak mempunyai keimanan terlebih dahulu, ayatnya berlanjut *yarjuuna* dari kata *roja*, yang berarti harapan. Mengutip juga perkataan guru tafsir Universitas Islam Madinah, Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al-Asyqar bahwa, roja memiliki 3 unsur yang jika tidak ada, maka hanya mimpi semata, yaitu cinta, takut, dan usaha. Dalam akhir ayatnya diakhiri dengan asmaul husna, *wallahu ghofuurur rahim*.

Singkatnya, bahwa harapan tidaklah selalu menyakitkan, tergantung bagaimana harapan itu digantungkan terhadap siapa. Seperti dalam ayat ini, cerita akan orang-orang yang berharap rahmah dan mereka menggantungkan kepada ar-rohiim. Dan *quranreview* menyimpulkan bahwa jangan salah dalam

⁸ *Quranreview, You Are Loved*, Cetakan Pe. (Jakarta Selatan: GagasMedia, 2022).

menyandarkan harapan. Harapan hanya kepada Allah, maka ketenangan hati disetiap langkah untuk mewujudkan harapan tersebut.

Aulia, Al-Baqarah ayat 257

Care and action, nama yang diberikan untuk membahas kata aulia dalam surat al-baqarah ayat 257. Penulis sedikit menjelaskan latar belakang pendidikannya, yaitu pernah belajar di Fakultas Pertanian. Diawali dengan kata *auksin* yang berasal dari Yunani yang artinya tumbuh. *Auksin* terletak di bawah ujung batang tumbuhan, auksin juga penting dalam merangsang pemanjangan sel dibatang tumbuhan.

Auksin ketika gelap maka akan semakin aktif merangsang tumbuhan untuk mencari cahaya. Tumbuhan sudah di-setting oleh Allah seperti ini karena fitrahnya mencari cahaya. Dari kisah ini, *quranreview* mengaitkannya dengan surat al-baqarah ayat 257. Fitrahnya manusia sama dengan tumbuhan, jika ditempatkan dalam kegelapan maka akan peka untuk mencari cahaya. Seperti dalam ayat 257, *thaghut* akan selalu menghalangi, menarik manusia yang bergerak menuju cahaya dan selalu akan menghalangi dan menarik mereka menuju kegelapan.

Quranreview menjelaskan kata *dzulumaat* ialah bentuk jama' dan tunggal yaitu *dzulm*. Maksudnya manusia mempunyai banyak jalan menuju kegelapan atau maksiat. Sementara cahaya atau *nuur* didalam al-qur'an disebutkan dalam bentuk tunggal yang dimana hanya ada satu cahaya didunia ini, *nuurun alaa nur* yaitu cahaya Allah.

Dalam ayat ini, perlindungan Allah menggunakan kata *waliyyu*. Sedangkan orang-orang kafir perlindungannya adalah setan dengan kata *auliyaa*. *Wali* merupakan bentuk tunggal dan *auliyaa* bentuk jama. Penulis mengatakan bahwa ini seolah memberikan pesan bahwa cukup Allah saja yang melindungi orang-orang beriman dan orang-orang kafir sebanyak apapun

setan melindungi mereka, tidak akan terjadi kecuali izin Allah.

Khair, At-Taubah ayat 41

You're Worthy adalah judul yang diberikan untuk menggambarkan kata khair yang terdapat dalam surat at-taubah ayat 41. Diawali dengan mengisahkan pada saat itu terjadi musim kemarau dan sedang memasuki musim panen buah-buahan, namun Allah dan rasul-nya mengumumkan untuk melaksanakan perang melawan pasukan militer terkuat didunia pada masa itu, Romawi. Ayat ini adalah seruan untuk berangkat berjihad dalam keadaan ringan hati maupun berat, berjihad dengan harta dan Jiwa.

Quranreview menjelaskan bahwa ketika ayat ini turun, para sahabat merespon dengan sangat antusias dengan memberikan semua harta yang dimilikinya untuk berperang. Ada yang sedikit, ada yang banyak. Ada juga yang hanya memberikan dua mud kurma.

Khifaafan wa tsiqoolan. Baik ringan maupun berat. Besar maupun kecil tetap ikut berkontribusi. Baik tua maupun muda tetap berangkat dalam peperangan ini. *Quranreview* mengatakan bahwa ayat ini adalah tamparan keras untuk orang yang enggan taat memenuhi panggilan Allah, mulai dari adzan untuk berjamaah, dahwah hingga jihad *fii sabilillah*. Ayat ini juga membesarkan hati kita ketika merasa minder, *inscure* atau tidak percaya diri saat ingin berkontribusi dalam kepentingan islam. Padahal para sahabat juga tidak malu berkontribusi dalam perang walau hanya dengan kurma dan juga sudah tuda untuk ikut dalam perang.

Quranreview menyimpulkan dengan ayat al-isra ayat 84, bahwa Allah ciptakan manusia dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing dan inilah yang menjadi bekal kita untuk berkontribusi dijalan-Nya. Sebab, bukan tentang *khifaafan* (ringan hati), atau *tsiqoolan* (berat hati), tapi tentang *infiruu* (berangkatlah). Kebaikan tentang besar kecilnya, tapi tentang kemauan kita

untuk berkontribusi, bergerak menjadi bermanfaat. Sekecil apapun kemampuanmu, kamu selalu berharga di mata islam dan dihadapan Allah.

Nisaa, An-Nisaa ayat 4

Mahar and money, judul yang diberikan *quranreview* menjelaskan surat an-nisaa ayat 4. Diawali dengan mengangkat tradisi di daerah tertentu, bahwa ketika seseorang ingin melamar atau meminang wanita, maka ada patokan mahar atau panaiik sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Diberikan juga sabda nabi bahwa “sebaik-baik pernikahan adalah yang paling mudah”.

Asbabunuzul ayat ini mengutip dari kitabnya Imam as-Syuthi menyebutkan bahwa dulu jika ada seseorang yang ingin menikahkan budak wanitanya, maka dia mengambil maharnya dan tidak menyerahkan kepada budaknya. Allah melarang perbuatan seperti ini. Dalam tafsir Ibnu Abi Hatim juga disebutkan bahwa pada zaman dahulu apabila seseorang lelaki mengawinkan putrinya yang janda, maka dialah yang mengambil maharnya sebagai imbalan.

Quranreview membahas kata *ash-shoduqoot*, dalam tafsir imam asy-syaukuni kata itu adalah bentuk jamak dari *shadaqah* atau *shidqu*, yang artinya jujur. Imam Raghīb al-Asfahani menjelaskan bahwa mempunyai makna kesesuain apa yang diucapkan dengan hatinya serta dengan apa yang diberikan. Sangat menarik, Allah menyebutkan mahar dengan kata *nihlah*. Ibnu Abbas menjelaskan dalam tafsir ibnu katsir, *nihlah* adalah mahar. Ibunda ‘aisyah menjelaskan kata *nihlah* adalah sebuah kewajiban. Imam al-Qurtubi menyebutkan *nihlah* adalah sebuah pemberian dengan penuh kerelaan. Unikny, kata *niglah* itu akarnya katanya adalah an-nahl atau lebah. Dalam Bahasa arab, jika ada dua kata yang memiliki akar kata sama, maka disana ada korelasi makna.

Penulis menyimpulkan bahwa saat seseorang laki-laki memberikan mahar kepada wanita, bukan berarti membeli wanita tersebut sesuai dengan mahar yang diberikannya. Sebab, Islam tidak pernah mengajarkan bahwa mahar adalah harga dari wanita. Sungguh tidak ada di dunia ini yang bisa dijadikan alat untuk membeli wanita. Itu sebabnya dalam Islam, wanita lebih dari berharga.

D. Analisis Kognisi Sosial

Analisis kognisi sosial menerangkan mengenai latar belakang kehidupan yang mempengaruhi objek yang diteliti,⁹ dalam hal ini yaitu *Quranreview*. Berbagai pendapat ulama terdahulu, seseorang tidak boleh menafsirkan al-Qur'an dengan sembarangan, melainkan seseorang tersebut harus memiliki landasan dasar ilmu-ilmu terkait penafsiran al-Qur'an sebelum ia memproduksi sebuah tafsir.¹⁰ Dalam kitabnya *Al-Itqān fī Ulūm Al-Qur'ān*, Imam as-Suyuti menjelaskan tentang macam-macam ilmu yang harus dimiliki seseorang sebelum ia memproduksi sebuah tafsir al-Qur'an. Ilmu-ilmu tersebut sangat beragam macamnya, antara lain adalah Ilmu Lughat, Nahwu, Balaghah, Saraf, Etimologi, Qiraat, Ushuluddin, Fiqh, Asbabu Nuzul, Nasikh Mansukh, Hadis dan Mubhamah.¹¹

Seluruh ilmu di atas sangat penting bahkan wajib untuk dipelajari bagi setiap orang yang akan menafsirkan ayat suci al-Qur'an. Dengan begitu, pentingnya untuk mengetahui bagaimana latar belakang penulis terhadap apa yang ditulisnya, bagaimana penulis merealisasikan keilmuan mereka terhadap tulisannya. Ini menjadi pertimbangan maupun penilaian seseorang terhadap *quranreview* untuk menyumbang keilmuannya bagi masyarakat sekitar

⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

¹⁰ Imam Suyuti, *Studi Al-Qur'an Komprehensif, Al-Itqan Fi 'Ulum Al-Quran*, 2008.

¹¹ Ibid.

terkhusus followers dari *quranreview* sendiri.

Berbagai penelusuran penulis, belum menemukan siapa orang dibalik *quranreview*, bagaimana keilmuan maupun kevalidan atas karya-karyanya dalam alquran. Namun, dalam instagram *quranreview*, mereka sudah menjelaskan banyak yang bertanya akan setiap karya maupun postingan tentang al-quran, “*apakah ada dasarnya, dari mana dasarnya, buka kitab apa, karya imam siapa, imam itu belajar dimana, hadisnya shahih ndak, riwayatnya, matannya bagaimana*”. Berbagai pertanyaan netizen tersebut, *Quranreview* menyampaikannya dengan halus, setiap feed story, postingan, ataupun buku yang telah mereka tulis bahwa itu ada sumbernya yang sesuai dengan al-quran dan sunnah dan mereka terbuka bagi orang yang ingin mengoreksinya.¹²

Quranreview memberikan sedikit statement tentang al-qur’an “jangan jadikan ayat alquran dan hadits rasulullah sebagai alat buat nyerang argument orang lain dan sesuai dengan apa diajarkan dari guru nya quranreview yaitu jika ada yang mendebatmu walaupun kamu mempunyai dalil yang lebih kuat, cukup katakana kamu benar dan aku salah. Dan mengutip hadis “Wahai wabishah, mintalah fatwa pada hatimu tiga kali, karena kebaikan adalah yang membuat tenang jiwa dan hatimu. Dan dosa adalah yang membuat bimbang hatimu dan goncang dadamu. Walupun engkau meminta fatwa kepada orang-orang dan mereka memberimu fatwa” (HR. Ahmad no. 17545. Al Albani dalam ShahihAt Targhib [1734] mengatakan: “hasan li ghairihi”).

. Dan ini juga sesuai dalam kata pengantar buku yang telah mereka tulis bahwa mereka menjaga nama siapa saja dibalik *quranreview* karena

¹² Terdapat di Highlight Instagram milik akun Quranreview yang diakses pada 17 Agustus 2023 dari https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3ODgzMjQ5ODcxMzk2Nzlx?story_media_id=2109282036698139284_15049338112&utm_medium=copy_link

menjaga niatnya dalam berkontribusi dalam dunia dakwah dan mereka bukan ingin mengenalkan diri mereka¹³. Dan ini juga merupakan aktualisasi dari doa dari al fudhail bin iyadh bahwa semoga allah merahmati hamba yang tidak ingin dirinya tenar atau dikenal.

Dari berbagai statement mereka diatas, quranreview juga menyebutkan tafsir favorit yaitu tafsir *mafatihul gharib* karya imam ar razi. Dan penulis juga mendapatkan sedikit informasi tentang *quranreview* (dari pengisi mandate *quranreview*) yaitu penulis selalu mengikuti kajian atau pembahasan yang disampaikan oleh nouman ali khan, seorang muslim dari amerika serikat, salah satu muslim paling berpengaruh di Amerika Serikat dalam kategori *preachers and spiritual guides*.¹⁴

Keberhasilan penafsiran *quranreview* juga tidak dapat dipisahkan dari peran para “ulama digital” lainnya, di antaranya seperti akun instagram @hawaariyyun, @taubatters, dan @muzammilhb. Akun-akun tersebut merupakan akun para pemuda Islam populer yang juga aktif menyebarkan dakwah. Mereka turut serta membantu *quranreview* dengan sering *promote* akun nya pada masing-masing instagram story mereka, dan dari sebagian mereka juga ada yang menjadi pengisi dari event *quranreview* seperti @hawaariyyun yang mengisi mandate.

Selain hal tersebut, pembawaan tafsir *quranreview* yang ringan dan menarik karena dikemas layaknya tadabur, dikemas dengan tema yang menarik, pola gambar yang sesuai dengan tema, dan menggunakan bahasa yang lugas, mudah untuk difahami¹⁵, disertai ilustrasi, gaya bahasa, dan diksi

¹³ Quranreview, *You Are Loved*.

¹⁴ Ilham Washfi, “KONSEP RECONNECT WITH THE QUR’AN NOUMAN ALI KHAN Kajian Tafsir Al- Qur’an Di Media Sosial NOUMAN ALI KHAN’S CONCEPT OF RECONNECT WITH THE QUR’AN Study of Al-Qur’an Interpretation on Social Media” 8, no. 1 (2022): 75–106.

¹⁵ Jannah, “Tafsir Al-Qur’an Media Sosial: Studi Model Tafsir Pada Akun @quranreview.”

kekinian¹⁶. Disertai selingan berbagai macam candaan dan hikmah juga merupakan salah satu faktor keberhasilan penafsiran yang diunggahnya maupun karya yang telah dibukukkan.

Quranreview ketika menulis penafsiran dalam bukunya tidak hanya menggunakan pemikirannya sendiri, melainkan merujuk dan mengolah dari berbagai pendapat ulama serta berbagai kitab tafsir. Kitab-kitab tafsir yang dijadikan sumber rujukannya seperti Imam Asy Suyuthi, Kitab Dzammul Hawa karya Ibnu Qayyim al-Jauzy, Tafsir al-Wajiz, Imam Al-Qurtubhi, Imam Ath Thabrani, Kitab Az zuhd karya Imam Ahmad, Ibnu Katsir, Lisanul Arab karya Ibnu Mandzur, Imam as sa'di, Kitab minhjul qashidin, Imam Asy-Syaukani, dan Imam Raghیب al Ashfany.¹⁷

Dari berbagai kitab-kitab tafsir di atas dijadikan rujukan *Quranreview* karena kitab-kitab tafsir tersebut dinilai sangat kuat, baik dari segi balaghnya, munasabahnya (keterkaitan antara satu ayat dengan ayat lain), kekuatan tafsirnya, kredibilitasnya, maupun dari berbagai segi lainnya. Pembahasan *quranreview* juga sesuai dengan tafsir yang menjadi kutipan dalam pembahasannya yaitu tafsir al qurtubi, ketika membahas, *quranreview* juga menyebutkan ayat-ayat lain dan hadis-hadis Nabi yang berkaitan dengan penafsiran ayat yang dibahasnya, kemudian dibahas dari segi bahasa¹⁸ banyak menggunakan karya dari Imam Raghیب al-Ashfany, yang dimana karyanya merupakan yang sangat dalam ketika membahas ayat alquran.¹⁹

¹⁶ Al-Banna, Hilmi, and Zulaiha, "Pendekatan Sosiologi-Antropologi Dalam Tafsir Living Quran: Studi Analisis Terhadap Respon Netizen Pada Postingan Akun @QuranReview Di Instagram."

¹⁷ Quranreview, *You Are Loved*.

¹⁸ Kelebihan D A N Kekurangannya, "Tafsir Al-Qurtubi: Metodologi, Kelebihan Dan Kekurangannya 1" 13, no. 1 (n.d.): 49–66.

¹⁹ Jurnal Cakrawala et al., "Pemikiran Al-Raghیب Al-Asfahani Tentang Al-Qur'an, Tafsir Dan Ta'wil" 4, no. 2 (2020): 169–192.

Seluruh referensi yang dijadikan rujukan *Quranreview* dalam menulis bukunya, mulai dari tokoh, kitab tafsir, maupun berbagai hal yang terjadi saat penulisan menjadi latar belakangnya yang akan berpengaruh pada argumen yang disampaikan *Quranreview* dalam menafsirkan tema-tema *Rahma, Aulia, Khair* dan *Nissa*. Argumen-argumen yang bersandar pada rujukan-rujukan yang valid dapat dikatakan bahwa buku hasil karya *Quranreview* kredibel. Dengan ini, akan menjadi pengaruh pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap penafsiran-penafsiran yang disampaikan *Quranreview* pada bukunya maupun akun instagram miliknya.

E. Analisis Konteks Sosial

Pengaplikasian teori analisis wacana Van Dijk pada analisis konteks sosial ini memfokuskan analisis terhadap ada tidaknya relevansi antara sebuah teks dengan wacana yang berkembang di dalam masyarakat. Konteks sosial juga melihat bagaimana respon masyarakat terkait wacana yang disampaikan oleh *Quranreview*. Dalam hal ini, penulis akan menganalisis ada tidaknya relevansi antara penafsiran dalam bukunya dengan isu atau wacana yang sedang berkembang dalam masyarakat Indonesia. Penulis juga akan menganalisis respon-respon netizen terkait penafsiran *Quranreview* yang di highlight nya dalam instagram mereka.

Pembahasan-pembahasan dalam buku *quranreview* sering disesuaikan dengan isu-isu maupun wacana terbaru yang sedang berkembang dalam masyarakat, ini sesuai dengan bagaimana mereka membuat story dengan fitur QnA dengan isu yang sedang hangat dan melakukan penafsirannya dalam instagram mereka. Quran selalu responsive atas netizen dan terhadap isu yang hangat dalam masyarakat. Maknanya, *quranreview* mengikuti maupun membahasnya dengan isu-isu yang berkembang kemudian diperkuat dengan dalil al-Qur'an.

Pembahasan yang terdapat dalam buku *Quranreview* mendapatkan respon positif serta masukan dari para netizen. Respon positif dan masukan dari netizen ini dapat dilihat pada sorotan QnA, highlight dalam instagramnya maupun link dalam pemesanan bukunya. Respon dan masukan positif tersebut di antaranya ada yang berterima kasih atas penulisan buku ini yang tambah memaknai sebuah cinta, terutama Allah SWT terhadap hambanya, ada juga yang memberikan saran terhadap penggunaan kertas pada bukunya, ada yang juga mendoakan untuk, dan lain-lain. Berbagai respon positif dan masukan dari para netizen tersebut mengindikasikan bahwa wacana yang dibawa dalam penafsiran *Quranreview* sangatlah interaktif, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antara *Quranreview* dengan para netizen.

Pembahasan penafsiran *quranreview* berupaya agar dapat relevan serta dapat diterima baik oleh seluruh golongan masyarakat, baik mereka muda maupun dewasa dan ini juga sesuai dengan kata pengantar buku mereka. Hal ini dibuktikan dengan pembahasannya yang memuat kosa kata modern, perumpamaan, analogi, maupun contoh-contoh peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Tidak hanya itu, *quranreview* juga menyampaikannya pembahasannya dengan cerita, candaan dan hikmah yang ini akan lebih mudah memahami pembacanya.

Contohnya dalam menafsirkan surat An-Nisaa ayat 4, *quranreview* memaparkan kata nissa dengan diawali dengan adat yang terjadi dimasyarakat kemudian diikuti dengan kutipan hadis rasulullah yang sesuai dengan konteks pembahasan dan diberikan asbabunuzul dari ayat bahasannya. kata *ash-shoduqoot* menurut Imam Raghīb al-Asfahani bahwa kesesuaiannya apa yang diucapkan dengan hatinya serta dengan apa yang diberikan²⁰, dan inilah akar katanya adalah an-nahl atau lebah. Dalam Bahasa arab, jika ada dua kata yang

²⁰ Quranreview, *You Are Loved*, 230.

meiliki akar kata sama, maka disana ada korelasi makna. *Quranreview* bermaksud untuk memperjelas bahwa seseorang laki-laki memberikan mahar kepada wanita, bukan berarti membeli wanita tersebut sesuai dengan mahar yang diberikannya. Sungguh tidak ada didunia ini yang bisa dijadikan alat untuk membeli wanita. Itu sebabnya dalam islam, wanita lebih dari berharga.

Contoh-contoh penggunaan analogi oleh *Quranreview* salah satunya terdapat pada penafsiran QS. Al A'raf ayat 57. *Quranreview* menafsirkan bahwa dalam ayat tersebut rahmah-nya didefinisikan dengan hujan, namun dalam ayat tersebut tidak disebutkan hujan dalam bahasa arab. Hujan dalam bahasa arab ada *ghaits* yang artinya hujan yang mendamaikan, hujan yang saat turun semua orang merasakan ketenangan dan kebahagiaan seperti dalam surat asy-syura ayat 28, sedangkan mathar hujan yang mengandung azab, hukuman bagi orang-orang durhaka kepada allah seperti dalam surat hud ayat 82.²¹

Quranreview juga menambahkan perumpamaan terkait isitilah hujan di atas seperti berikut:

“Petani ialah orang yang memahami tanaman. Kapan ia haus. Tidak ada yang membuat sedih petani kecuali keadaan tanamannya dalam kondisi yang membutuhkan air dan nutrisi, apalagi saat musim kemarau. Dalam kondisi seperti ini, yang membahagiakan petani ialah turunnya hujan dan petani dapat menebak kapan turunnya hujan dengan pengalaman bukan meramal. Petani bahagia ketika angin berhembus akan hujan bukan saat hujan turun. Perumpamaan lain ialah ketika seorang mendapat notifikasi dari orang yang kita sayangi, orang yang sudah lama berada diluar kota sehingga kita benar benar rindu dan dia mengerim pesan “besuk aku pulang” . Dslam keadaan seperti, kita merasakan bahagia ketika mendapat notifikasi pesan bukan saat bertemu.”

²¹ Ibid.

Contoh di atas disampaikan Quranreview untuk memperjelas makna hujan dalam surat al-araf ayat 57. Perumpamaan yang digunakan oleh quranreview cenderung disesuaikan dengan kondisi yang terjadi didalam masyarakat Indonesia. Perumpamaan petani terhadap tanamannya dan seseorang yang merindukan orang yang ia cintai dan akan bertemu seringkali dibahas maupun diceritakan orang-orang.

SIMPULAN

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat ditarik “benang merah” bahwa penafsiran-penafsiran *Quranreview* dapat dinilai cukup relevan dengan konteks sosial masyarakat Indonesia. Isu-isu yang diangkat dalam penafsirannya tidak mencakup dari berbagai perspektif bidang keilmuan umum melainkan isu-isu yang diangkat dalam penafsirannya diambil berdasarkan konteks-konteks keindonesiaan yang diadaptasi dari tafsir referensi-referensinya. Berbagai contoh istilah, perumpamaan, maupun analogi di atas, dapat dilihat bahwa penafsiran quranreview yang terdapat dalam bukunya yang berjudul *You Are Loved* cenderung dipaparkan dengan diselingi isu-isu aktual yang terjadi di masyarakat, hal ini ditunjukkan agar mempermudah quranreview dalam menyampaikan maksud dari ayat-ayat ataupun pembahasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banna, Muhammad Rifat, Moch Ihsan Hilmi, and Eni Zulaiha. “Pendekatan Sosiologi-Antropologi Dalam Tafsir Living Quran: Studi Analisis Terhadap Respon Netizen Pada Postingan Akun @QuranReview Di Instagram.” *Bayani* 2, no. 1 (2022): 64–77. <https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/bayani/article/view/180>.
- Cakrawala, Jurnal, Studi Manajemen, Pendidikan Islam, and Studi Sosial P-issn. “Pemikiran Al-Raghib Al-Asfahani Tentang Al-Qur’an, Tafsir Dan Ta’wil” 4, no. 2 (2020): 169–192.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Cetakan IX. LKis

Yogyakarta, 2001.

Haq, Izzuthoriqul, and Muhammad Labib Syauqi. "Digital Native Character in Social Media Interpretation: A Study on Instagram Accounts, @Quranreview." *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 18, no. 1 (2021): 47–68.

Jannah, Roudlotul. "Tafsir Al-Qur'an Media Sosial: Studi Model Tafsir Pada Akun @quranreview." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Kekurangannya, Kelebihan D A N. "Tafsir Al-Qurtubi: Metodologi, Kelebihan Dan Kekurangannya 1" 13, no. 1 (n.d.): 49–66.

Moleong, Lexi. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2016.

Nafisatuzzahro. "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al- Qur'an Di YouTube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al- Qur'an Dan Tafsir." *Tesis* (2016): 7.

Nafiza, Azka Zahro. "Tafsir Al- Qur ' an Di Media Sosial (Penafsiran Surat Al- Humazah Dalam Youtube ' Habib Dan Cing ')" (2022): 231–242.

Quranreview. *You Are Loved*. Cetakan Pe. Jakarta Selatan: GagasMedia, 2022.

Suyuti, Imam. *Studi Al-Qur'an Komprehensif. Al-Itqan Fi 'Ulum Al-Quran*, 2008.

Washfi, Ilham. "KONSEP RECONNECT WITH THE QUR ' AN NOUMAN ALI KHAN Kajian Tafsir Al- Qur ' an Di Media Sosial NOUMAN ALI KHAN ' S CONCEPT OF RECONNECT WITH THE QUR ' AN Study of Al-Qur ' an Interpretation on Social Media" 8, no. 1 (2022): 75–106.

SUMBER LAIN :

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3ODgzMjQ5ODcxMzk2NzIx?story_media_id=2109282036698139284_15049338112&utm_medium=copy_link